

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ion logam Cu dan Zn adalah dua dari beberapa ion logam yang terkandung dalam buah-buahan. Salah satu fungsi dari ion logam tersebut adalah membantu tubuh dalam menciptakan hubungan dengan jaringan otot, tulang, dan gigi, pembuluh darah. Selain memiliki beberapa fungsi yang bermanfaat bagi tubuh, ion logam Cu dan Zn jika masuk ke dalam tubuh dalam jumlah yang berlebih dapat berdampak buruk bagi tubuh, seperti gagal ginjal atau kerusakan hati. Jadi konsumsi buah-buahan yang mengandung ion Cu dan Zn sebaiknya tidak melebihi batas maksimum yang dibutuhkan oleh tubuh.¹

Penentuan logam telah banyak dilakukan dalam berbagai metoda analisis seperti metode spektrofotometri serapan atom, spektrometri serapan atom elektrotermal setelah pre-konsentrasi,² ICP-OES yang diikuti dengan langkah pre-konsentrasi,³ solid phase extraction dan HPLC,⁴ analisis stripping potensiometri⁵ dan voltametri stripping adsorptif (AdSV).⁶ Diantara semua metoda tersebut, voltametri stripping merupakan salah satu metoda yang paling baik dalam analisa logam, karena hampir semua metoda penentuan tembaga dan seng dalam jumlah yang sangat kecil memerlukan waktu yang cukup lama pada tahap pre-konsentrasi sebelum pengukuran. Pada metoda AdSV tahap pre-konsentrasinya (adsorpsi) lebih singkat, umumnya kurang dari 1 menit.⁷

Penentuan logam Cu dan Zn dengan metoda voltametri stripping adsorptif ini dipengaruhi oleh berbagai variasi yaitu variasi potensial akumulasi dan variasi waktu akumulasi pada larutan standar. Dengan variasi potensial akumulasi dan variasi waktu akumulasi pada larutan standar, didapatkan kondisi optimum yang nantinya akan di aplikasikan di dalam sampel yang akan di tentukan konsentrasi ion logam Cu dan Zn yaitu buah apel dan buah melon.

Beberapa peneliti melakukan metoda validasi sebelum menganalisis sampel yang diteliti⁸. Metoda validasi merupakan suatu tindakan penilaian terhadap parameter tertentu, berdasarkan percobaan laboratorium, untuk membuktikan bahwa parameter tersebut memenuhi persyaratan untuk penggunaannya. Metode

validasi bertujuan untuk memastikan bahwa metode analisis tersebut sudah sesuai untuk peruntukannya.

Kelebihan dari voltametri stripping ini adalah pengukurannya sangat sensitif yaitu bisa mengukur berkisar antara 10^{-9} – 10^{-11} M dan bisa menganalisa berbagai macam unsur. Logam-logam yang bisa dianalisis adalah Bi^{3+} , Cd^{2+} , Cu^{2+} , Ga^{2+} , Ge^{2+} , In^{3+} , Ni^{2+} , Pb^{2+} , Sb^{3+} , Sn^{2+} , Tl^{+} , Zn^{2+} dengan menggunakan elektroda HMDE.⁹

1.2 Perumusan Masalah

Keberadaan logam Cu dan Zn dalam buah-buahan sangat sedikit (runut), maka diperlukan suatu metoda yang mempunyai selektifitas dan sensitifitas yang tinggi untuk mengetahui kandungan logam dalam sampel tersebut. Apakah metoda voltametri stripping ini dapat menentukan kandungan logam ini dalam jumlah yang sedikit.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh kondisi optimum, dimana dalam penelitian ini menggunakan parameter yaitu: potensial akumulasi, waktu akumulasi.
2. Mengetahui ketelitian metoda dalam dalam penentuan tembaga dan seng dengan voltametri stripping anoda.
3. Mengetahui kandungan ion logam Cu dan Zn yang terdapat dalam sampel buah apel dan buah melon.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi informasi dasar dalam penentuan Cu dan Zn secara simultan menggunakan metoda voltametri stripping anoda, sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat, pemerintah dan berbagai industri yang menggunakan metoda ini nantinya. Dan dalam kehidupan sehari-hari bermanfaat untuk mengetahui berapa jumlah konsentrasi ion logam Cu dan Zn dalam buah apel dan melon.